

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT. Hendrison Inti Persada (*HIP*) Adalah perusahaan kelapa Sawit yang beroperasi di Kabupaten Sorong Provinsi Papua Barat, Kelapa Sawit tumbuhan industri/ perkebunan yang berguna sebagai penghasil minyak masak, minyak industri, maupun bahan bakar (lina Arliana Nur Kadim, 2014) perkebunan kelapa sawit dapat menghasilkan keuntungan besar sehingga banyak hutan dan perkebunan lama dikonversikan menjadi perkebunan kelapa sawit. Penyebaran kelapa sawit di Indonesia berada pada pulau Sumatra, Kalimantan, Jawa, Sulawesi, Papua dan Papua Barat Di Papua Barat. Buah kelapa sawit di gunakan sebagai bahan mentah *minyak goreng, margarine, sabun, kosmetika, industri farmasi*. Bagian terinti yang di kelolah kelapa sawit adalah buah. Bagian daging dari buah kelapa sawit manghasilkan minyak mentah yang di olah menjadi bahan baku minyak goreng. Sisa pengolahanya digunakan sebagai bahan campuran makanan ternak dan difermentasikan menjadi kompos. Sektor pertanian merupakan sektor yang sangat penting peranannya di dalam perekonomian di berbagai negara berkembang termasuk Indonesia.

Untuk pendukung keputusan pemilihan biji kelapa sawit, metode yang digunakan adalah salah satu metode SPK (Sistem Pendukung Keputusan) yaitu metode *MOORA (Multi Objective Optimization by Ratio Analysis)*. Dari pemilihan biji kelapa sawit tersebut terdapat beberapa kriteria yang wajib dipertimbangkan dalam pemilihan biji kelapa sawit yakni Kualitas Biji Kelapa Sawit, Nilai *kriteria* biji kelapa sawit, memberikan *bobot*, menghitung nilai *Normalisasi*.

PT.Hendrison Inti Persada saat ini masih menggunakan metode manual untuk menentukan Kualitas Biji Kelapa Sawit dengan kriteria tersebut, sehingga timbul permasalahan dalam pemilihan biji Kelapa Sawit pada perusahaan HIP.

Oleh karena itu pada penelitian ini ingin membantu pihak PT. Hendrison Inti Persada (HIP) dalam Pembuatan *Aplikasi* sistem penunjang keputusan untuk pemilihan biji kelapa sawit untuk mempermudah dan membantu rekomendasi internal PT. Hendrison Inti Persada sesuai dengan kriteria kerja. Dengan mengangkat topik “ Sistem Pendukung Keputusan Dalam pemilihan Biji Kelapa Sawit menggunakan metode *MOORA (Multi Objective Optimization by Ratio Analysis)*” dengan studi kasus di PT. Hendrison Inti Persada Kabupaten sorong.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas,rumusan masalah yang dapat di ambil dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Bagaimana desain sistem penunjang keputusan pemilihan biji kelapa sawit dengan kualitas terbaik di PT Hendrison Inti Persada (HIP) ?
- 2 Bagaimana mengimplementasikan sistem penunjang keputusan pemilihan biji kelapa sawit dengan kualitas terbaik menggunakan metode *Multi Objective Optimization by Ratio Analysis (MOORA)*

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas,maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Merancang suatu sistem penunjang keputusan pemilihan biji kelapa sawit dengan kualitas terbaik di PT Hendrison Inti Persada (HIP).
2. Dapat menerapkan metode metode *Multi Objective Optimization by Ratio Analysis (MOORA)* untuk membantu karyawan dalam menentukan biji kelapa sawit dengan kualitas terbaik.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian secara khusus diantaranya sebagai berikut:

1. Sistem pengambilan keputusan yang mendukung pemilihan biji kelapa sawit dengan kualitas terbaik pada PT Hendrison Inti Persada (HIP)
2. Karyawan PT Hendrison Inti Persada (HIP) dapat dengan mudah melakukan pemilihan biji kelapa sawit dengan kualitas terbaik menggunakan sistem dan tanpa harus dilakukan secara manual lagi.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah yang ditentukan pada penelitian ini adalah:

1. Pada sistem ini untuk bagaimana dapat membangun sistem untuk menentukan biji kelapa sawit terbaik.
2. Sistem ini dapat menghasilkan *output* hasil biji sawit dai yang terburuk sampai dengan yang terbaik.
3. Melakukan pengecekan keseluruhan sistem dapat berjalan dengan baik dan menghasilkan *output* yang terukur.